

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S. dan A. Martawijaya. 1983. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Keawetan Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Litbang Hasil Hutan (P3HH). Bogor : 9 – 11 Oktober 1983.
- Anonim. 1970. Annual Books of ASTM Standars, D 1413. Philadelphia. USA.
- _____. 1999. Pengawetan Kayu Untuk Perumahan dan Gedung. Standar Nasional Indonesia. 03.5010.1.1999/Revisi SNI 03-3528-1994. Bogor.
- _____. 2002. Pestisida Untuk Pertanian dan Kehutanan. Direktorat Pupuk dan Pestisida. Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- _____. 2005. Informasi Singkat Benih *Maesopsis eminii* Engl. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. http://www/dephut.go.id/informasi/RR/IFSP/maesopsis_eminii.pdf. (1 April 2008)
- Atmaja, I. N. 2006. Pengawetan Kayu Kelapa/Glugu (*Cocos nucifera* L) Secara Rendaman Panas Dingin dengan Klorpirifos Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Brata, T., W. Syafii, dan D. Nandika, 1999. Isolasi dan Identifikasi Komponen Bioaktif Kayu Nyatoh (*Palaquium gutta* Baill.) dan Efikasinya Terhadap Rayap. Prosiding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Antara Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dengan MAPEKI. Yogyakarta.
- Cendana, G. B. 2008. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Panas Dingin Pada Pengawetan Kayu Akasia Mangium Dengan Terusi Dan Garam Kromat Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan, UGM, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Coulson, Robert N. dan A. E. Lund. 1987. Degradasi Kayu oleh Serangga, Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan, Darrel D. Nicholas (editor). Airlangga University Press. Surabaya.

- Dumanauw, J.F. 1982. Mengenal Kayu. Penerbit PT Gramedia. Jakarta.
- Ekha, I. 1993. Dilema Pestisida Tragedi Revolusi Hijau. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hadikusumo, S.A. 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Tidak Dipublikasikan.
- Hasan, T. 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV. Jasaguna. Jakarta.
- Haygreen, J. G dan Bowyer J, L. 1996. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu Suatu Pengantar (Terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Hunt, G.M. dan G.A. Garratt. 1986. Pengawetan Kayu, Diterjemahkan Oleh Ir. Mohamad Jusuf (Alm.). CV Akademika Presindo. Jakarta.
- Indrayani, Y., T. Yoshimura. Dan Y. Imamura. 2002. Pengaruh Suhu Terhadap Aktivitas Makan Rayap Kayu Kering. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V. Bogor.
- Joker, D. 2002. Informasi Singkat Benih. Indonesia Forest Seed Project. Bandung. <http://www/dfc/dk> (1 April 2008).
- Jones, S. B. dan A. E. Luchsinger. 1986. Plant Systematic. 2nd ed. Mc. Grow – Hill Book Company Inc. New York.
- Kliwon, S. dan M. I. Iskandar. 2000. Peningkatan Efisien Bahan Baku Kayu Melalui Pembuatan Venir Lamina dan Kayu Lapis Indah dari Beberapa Jenis Kayu Hutan Tanaman. Prosiding Lokakarya Penelitian Hasil Hutan. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Marsoem, S.N. 1982. Laporan Penelitian : Penembusan Asam Borat Pada Beberapa Jenis Kayu yang Diawetkan dengan Cara Rendaman. Proyek PPT. UGM. Yogyakarta.
- Martawijaya, A. dan Kartasujana, I. 1977. Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis-jenis Kayu Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor - Indonesia.

- Novianto, B. 2001. Peningkatan Kualitas Kayu Manii Melalui Teknologi Peretakan Berupa Kombinasi Perlakuan Nisbah Mol Komponen Perekat Berbahan Dasar Lignin dan Waktu Kempa Dalam Pembuatan Kayu Lamina. Tesis. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Putra, H. J. 2007. Pengawetan Kayu Trembulu (*Maesopsis eminii* Engl) Menggunakan Campuran Copper Sulphate, Pottasium Bicromate, Sodium Hidrogen Sulphate, dan Boric Acid dengan Perlakuan Pengukusan Sebelum Perendaman Dingin Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan, UGM, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Rudi. 2002. Status Pengawetan Kayu di Indonesia. http://tumoutou.net/702_05123/rudi.htm. (1 April 2008).
- Saefudin dan E. Basri. 2003. Pemanfaatan Manii (*Maesopsis eminii* Engl) Dalam Sistem Konservasi Lahan Marginal Bekas Penambangan Emas: Studi Kasus di desa Kertajaya, Sukabumi. Prosiding Seminar Nasional VI MAPEKI. Kerjasama MAPEKI dan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Santoso, A. dan Sukadaryati. 2002. Upaya Peningkatan Kualitas Kayu Manii (*Maesopsis eminii* Engl) Melalui Teknologi Perekat. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V. Pusat Litbang Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Seng, D. O. 1990. Berat Jenis dari Jenis-jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek (Terjemahan). Puslitbang Hasil Hutan. Bogor.
- Subyanto. 1992. Pencegahan Serangan Kumbang *Ombrosia platypustrepanatus* (Chapman) pada Balok Ramin (*Gonistylus bancanus* Kurz) Segar dengan Lentrek 400 EC. Buletin Fakultas Kehutanan 22 : 23 – 37. yogyakarta.
- _____. 1999. Kemunduran Kualita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Sumarni, G. 1988. Daya Hidup dan Intensitas Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. pada Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

- Supriana, N. 1983. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan (P3HH). Bogor.
- Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Kanisius. Yogyakarta.
- Tarumingkeng, R.C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Bogor.
- _____. 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. WWW. (1 April 2008).
- Yudodhibroto, H. 1982. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yusuf, S. dan Wahyu, D. 2003. Penelitian Pendahuluan Pengaruh Perendaman Air Panas terhadap Sifat Keawetan Kayu. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI VI. Bukittinggi.